

ABSTRAK

Shinta Nurridho Khasanah: 180103010057. “*Kegiatan Keagamaan Yayasan Al-Ajyb di Kota Banjarmasin Dalam Upaya Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Banjarmasin*”. Pembimbing I Rahmadi, S.Ag, M.Pd.I, dan Pembimbing II Husnul Khotimah, M,Ag. Pada Program Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora 2022

Kata kunci: *Kegiatan Keagamaan, Anak Jalanan.*

Manusia adalah makhluk yang selalu melakukan interaksi dengan manusia lainnya. Seorang manusia tidak dapat mencapai apa yang ia inginkan tanpa bantuan dari manusia lain. Dalam kehidupan banyak sekali yang dilakukan manusia tidak hanya makan, minum dan mandi. Namun manusia disibukkan dengan berbagai macam kegiatan agar bisa bertahan hidup di bumi bersama dengan pedoman Tuhan yang harus dilakukan dan ditaati untuk kelangsungan hidup. Agar hidup menjadi tentram, harmonis dan damai manusia membutuhkan suatu kegiatan agar jasmani dan rohani terpelihara sesuai anjuran Tuhan, kegiatan ini disebut dengan kegiatan keagamaan. Mengenai kegiatan keagamaan setiap orang mengetahui bahwa kegiatan itu bisa dilakukan dan dilaksanakan oleh orang yang terdidik dari kecil melalui bimbingan orang tua maupun di tingkat sekolah. Berbeda dengan anak jalanan mereka tidak bersekolah dan tidak didik oleh orang tuannya perihal agama, yang mereka ketahui hanya makan, kerja di jalan dan tidur. Istilah mengganggu dan tidak terdidik sudah menjadi sebutan yang biasa untuk anak jalanan yang berada di jalan kota Yayasan ini bertempat di Jalan Sutoyo S, No. 1, RT. 27, RW.02 Kelurahan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yayasan Al-Ajyb dalam pembinaan anak jalanan di Kota Banjarmasin, untuk mengetahui dampak yang dirasakan anak jalanan setelah mendapatkan pembinaan, dan untuk mengetahui pandangan beberapa masyarakat tentang anak jalanan yang telah dibina oleh yayasan Al-Ajyb. Penelitian ini berbentuk penelitian lapangan (*field research*), menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan yang diadakan yayasan Al-Ajyb diklasifikasikan ke dalam 4 aktifitas, yaitu kegiatan pembelajaran (ta’lim), kegiatan sosial kemasyarakatan, kegiatan ekonomi (muamalah), kegiatan seni. Dampak yang dirasakan anak jalanan ada 2, pertama dampak keberagamaan berupa perubahan dari segi ritual setelah bergabung mereka mengetahui ibadah yang baik dan benar menurut islam, meski masih pada tahap belajar dan belum sempurna. Dampak kepribadian, dengan kegiatan keagamaan anak jalanan berproses menjadi pribadi yang lebih baik di mulai dari ucapan yang tidak dasar, menghormati orang lain, menjauhi hal tidak baik seperti mabuk, mencopet, melakukan kriminal lainnya. Pandangan beberapa masyarakat memiliki pandangan bahwa anak jalanan mengalami perubahan dan ada yang berpendapat tidak mengalami perubahan